BAB II

LANDASAN TEORI

Sesuai dengan judul laporan Kerja Praktek, maka yang dibutuhkan adalah landasan teori yang didalamnya mencakup dan menjelaskan secara rinci bahasan laporan Kerja Praktek ini.

Disini penulis akan membahas masalah Sistem Informasi Manajemen.

2.1 Pengertian Sistem

Sistem menurut Ludwig von Bertalanffy adalah "S*eperangkat unsur-unsur yang terkait dalam satu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dan dengan lingkungan* ".

Gordon B. Davis mengatakan bahwa sistem terdiri dari bagian-bagian yang bersama beroperasi untuk mencapai beberapa tujuan. Dengan kata lain, suatu sistem bukanlah merupakan suatu perangkat unsur-unsur yang dapat diidentifikasikan sebagai kebersamaan yang menyatu, yang disebabkan tujuan atau sasaran yang sama.

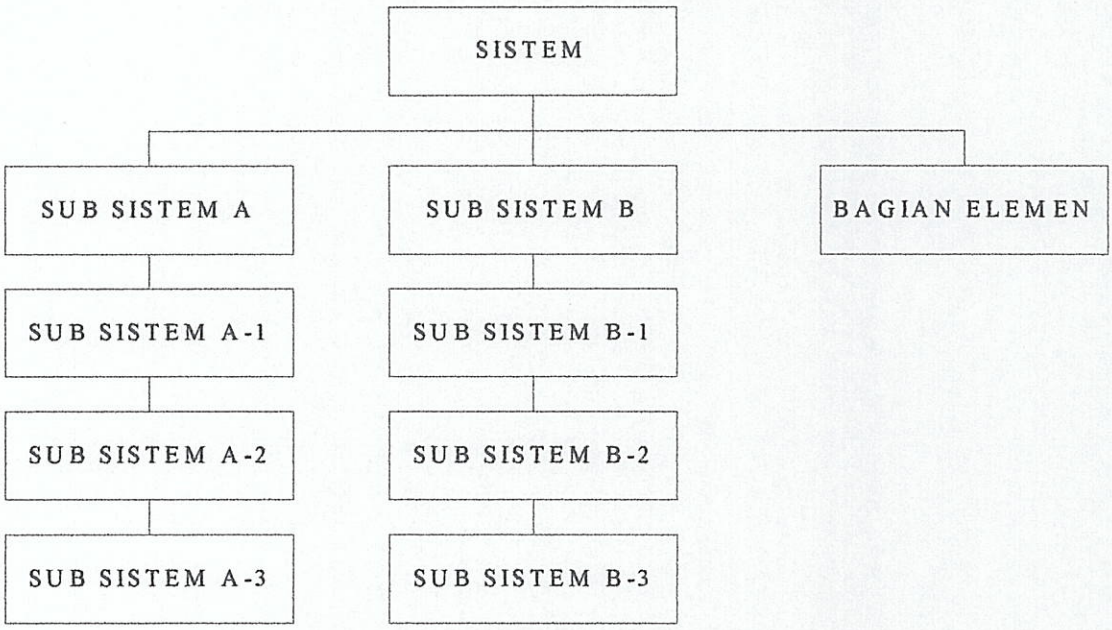
Definisi Anatol Rapoport mengenai sistem adalah "*Suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan antara satu sama lain* ".

Sedangkan menurut Henry C. Lucas, sistem adalah *"Suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu"*.

Selain pengertian sistem di atas, sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi secara harmonis membentuk kesatuan dengan maksud mencapai tujuan.

Jadi secara umum, suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dua atau lebih komponen atau subsistem - subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Subsistem yang dimaksudkan sebenarnya adalah sistem yang terletak di dalam sistem. Ini berarti bahwa sistem berada pada lebih dari satu tingkat diatas subsistem.



Gambar 2.1 Bagan Sistem

2.1.1 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik.

Sistem abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu dan sistem tak tentu.

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, yaitu interaksi. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur prababilitas.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka.

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya dan bekerja secara otomatis. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.1.2 Elemen Sistem

Tidak semua ssstem memiliki kombinasi elemen yang sama, tetapi susunan dasar dapat diperlihatkan. Sumber daya input diubah menjadi sumber daya output, sumber daya mengalir dari elemen input melalui elemen transformasi ke elemen output. Suatu mekanisme pengendalian memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut telah memenuhi tujuannya. Mekanisme pengendalian ini dihubungkan pada arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (*feedback loop*) yang mendapatkan informasi dari output sistem dan menyediakan informasi bagi mekanisme pengendalian. Mekanisme

pengendalian membandingkan sinyal-sinyal umpan balik ke sasaran dan mengarahkan sinyal pada elemen input jika system operasi perlu diubah. Mekanisme pengendalian tujuannya adalah sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam suatu organisasi dan lingkaran umpan baliknya adalah suatu arus informasi.

2.1.3 Struktur Sistem

Sistem dibagi dalam tiga bagian yang khas, yaitu:

1. *Input*, mencakup elemen-elemen yang memasuki sistem yang bersangkutan.
2. *Proses*, semua elemen yang diperlukan untuk mengalihkan input menjadi output.
3. *Output*, berupa produk-produk selesai atau konsekuensi-konsekuensi keberadaan didalam sistem yang bersangkutan.

2.2 Pengertian Informasi

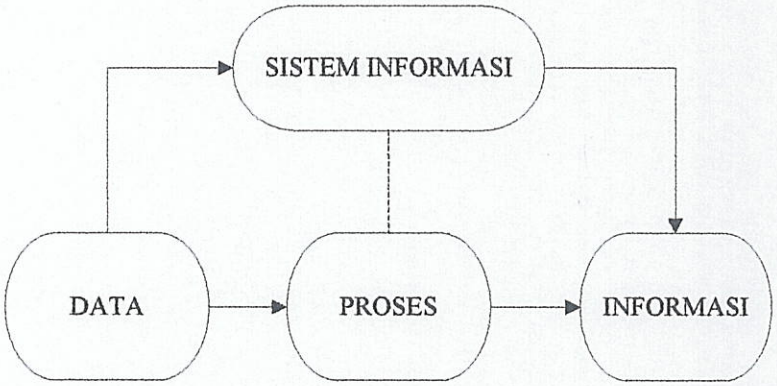
Data merujuk kepada fakta-fakta baik berupa angka-angka, teks, dokumen, gambar, bagan, suara yang mewakili deskripsi verbal atau kode tertentu, dan semacamnya, yang ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media (contohnya komputer). Sedangkan informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan tertentu. Selain mengerti komputer yang diperlukan juga diperlukan pengetahuan tentang informasi, meliputi pengertian bagaimana menggunakan informasi pada tiap tahap dari proses pemecahan, dimana informasi dapat diperoleh dan bagaimana berbagi informasi dengan orang lain. Misalnya ada fakta bahwa seseorang nasabah

menabung di bank, datanya ada pada slip tabungan yang atau rekaman komputer. Bila semua data uang tabungan yang ada dalam periode tertentu dijumlahkan (diolah), maka jumlah hasilnya disebut informasi.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Berdasarkan definisi diatas maka *Sistem Informasi* bisa diartikan sebagai suatu cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem.

Sistem informasi merupakan suatu proses sistem manusia dan mesin yang terintegrasi secara harmonis untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh *user* untuk mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan di dalam organisasi, baik secara manual maupun dengan kemampuan teknologi informatika (komputer).



Gambar 2.2 Bagan Sistem Informasi

2.4. Pengertian Pelayanan

Pelayanan berasal dari kata layan yang mempunyai arti membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang atau sekumpulan orang.

2.5. Tools Sistem

Adapun tools yang digunakan dalam tahap analisis dan perancangan sistem adalah sebagai berikut:

2.5.1 Event List

Event list adalah daftar narasi (daftar kejadian) yang terjadi dalam lingkaran dan mempunyai hubungan dengan respon yang diberikan sistem. Berikut ini adalah *Event List* dari Alur Pelayanan Pelanggan UPPP:

1. Pelanggan mengajukan pemohonan kepada Sub Bagian Tata Usaha, dengan mengisi surat permohonan.
2. Setelah Sub Bagian Tata Usaha menerima pemohonan tersebut, Sub Bagian Tata Usaha menghitung Nota Perhitungan Retribusi (NPR) serta mengeluarkan Surat Keterangan Retribusi Daerah (SKRD), dan kemudian ditanda tangani oleh Kepala UPPP. Setelah ditanda tangani, NPR dan SKRD tersebut diserahkan kepada pelanggan.
3. Pelanggan harus membayar besarnya biaya retribusi itu ke Kas Daerah dengan membawa NPR & SKRD. Di Kas Daerah pelanggan menerima bukti pembayaran retribusi tersebut berupa kuitansi.
4. Pelanggan harus memperlihatkan atau menyerahkan bukti pembayaran tersebut kepada Sub Bagian Tata Usaha. Kemudian Sub Bagian Tata Usaha mengatur jadwal pekerjaan dan membuat Surat Perintah Kerja (SPK) dan Disposisi dan ditanda tangani Kepala UPPP.
5. Setelah Kepala UPPP menyetujui, SPK & Disposisi tersebut diberikan kepada tiga bagian, yaitu: Bagian Lapangan, Bagian Pengujian, dan Bagian Pengukuran.

6. Bagian Lapangan melaksanakan pemeriksaan dan peyerahan data/ benda uji, dan kemudian diberikan kepada Sub Bagian Tata Usaha untuk memberi kode label dari benda uji (*sample*) tersebut.
7. Benda uji dan data lapangan tersebut diberikan kepada Bagian Pengujian untuk melaksanakan pengujian. Selain itu benda uji dan data lapangan juga digunakan sebagai bahan laporan.
8. Setelah Bagian Pengujian melaksanakan tes dan analisis, maka Bagian Pengujian akan memeriksa ulang data hasil pengujian tersebut. Apabila hasilnya tidak valid maka akan dilakukan pemeriksaan ulang dan apabila valid, maka Bagian Pengujian akan menyampaikan hasil pekerjaan dan draft laporan, yang kemudian diberikan kepada Sub Bag Tata Usaha sebagai bahan laporan.
9. Bagian Pengukuran melaksanakan pengukuran, kemudian melakukan pemrosesan data dan pembuatan gambar. Tahap selanjutnya memeriksa hasil pengukuran, apabila hasilnya tidak valid maka akan dilakukan pengukuran ulang, apabila hasilnya valid maka Bagian Pengukuran akan menyampaikan hasil pekerjaan dan draft laporan, yang kemudian diberikan kepada Sub Bagian Tata Usaha sebagai bahan laporan.
10. Setelah Sub Bagian Tata Usaha menerima laporan dari Bagian Lapangan, Bagian Pengujian dan Bagian Pengukuran, maka Sub Bagian Tata Usaha menyusun dan membuat laporan hasil yang kemudian disetujui oleh Kepala UPPP. Setelah ditanda tangani, Sub Bagian Tata Usaha menggandakan laporan tersebut. Sebelum laporan hasil diberikan kepada

pelanggan, Sub Bagian Tata Usaha melakukan pendataan dan distribusi laporan dan setelah itu pelanggan menerima hasil laporannya.

2.5.2 *Flow Map* atau Diagram Alir Dokumen

Diagram alir dokumen disebut juga dengan bagan alir formulir, merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir tersebut termasuk tembusan-tembusannya. Komponen-komponen dari flow map adalah sebagai berikut:


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM